

# Jenis penelitian kebijakan

- 
- Penelitian kebijakan dilakukan pada setiap tahap dari proses kebijakan dari analisis kebijakan, implementasi dan evaluasi. Masing-masing tahap kebijakan membutuhkan model penelitian kebijakan yang berbeda yang cocok bagi setiap tahapan.

- 
- 3 tahap kebijakan yakni : deciding , designing dan Implementing.
  - model-model penelitian kebijakan : Enlightening, Political, Problem solving



	Deciding	designing	Implementing
Enlightening			
Political			
Problem solving			

# enlightening-deciding

- Penelitian yang membantu untuk mendefinisikan masalah-masalah ketimbang memecahkan masalah.
- Karenanya scope penelitiannya luas, open-ended explorasi, memberikan informasi tentang back ground atau pengetahuan umum.
- Penggunaan hasil riset bersifat partial dan fragmented, dalam jangka panjang dan tidak ada dead line dan digunakan secara tidak langsung.

# political designing

- Penggunaan penelitian secara politik didefinisikan berdasarkan pada penekanan pemanfaatan penelitian untuk mendukung opini-opini yang telah dibuat.
- Ketika penelitian diangkat untuk maksud politik maka penelitian diharapkan lebih focus atau sempit (khusus pada persoalan yang ada). Hasil yang dikehendaki akan dibuktikan di dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- Memberikan bukti bahwa riset yang diangkat mendukung organisasi yang mensponsori dan hasil akhir penelitian sesuai yang diharapkan dan akan digunakan secara langsung atau tidak langsung.

# problem solver - implementing

- Riset kepada masalah khusus dalam konteks yang spesifik, tetapi tidak ditentukan solusi terhadap masalah tersebut.
- Dalam hal ini ada hubungan yang praktis antara penelitian dengan proses kebijakan, oleh karena itu diharapkan hasil-hasil penelitian dapat digunakan secara langsung dan dalam jangka waktu pendek dan pencapaian dead line penggunaan menjadi penting.
- Tipe riset ini memberikan serangkaian solusi kepada para pembuat kebijakan berupa serangkaian solusi yang potensial.
- Dengan asumsi user akan menggunakan hasil penelitian secara partial, dengan opsi sebagian akan dilaksanakan dan mungkin sebagian yang lain akan ditinggalkan.

# Karakteristik penelitian kebijakan yang membedakan dengan penelitian konvensional :

- Multidimensi dalam fokus
- Menggunakan orientasi empirico-deduktif.
- Fokus pada malleable variables.
- Responsif terhadap pengguna hasil penelitian.
- Mengeksplisitkan nilai-nilai.

# Multidimensi dalam fokus:

- Penelitian kebijakan untuk menyelesaikan problem sosial yang kompleks terdiri dari beberapa dimensi, faktor, efek dan sebab.
- Seperti penelitian mengenai mobilitas pendidikan, dalam penelitian ini berkaitan dengan disparitas ras, pertumbuhan industri atau urbanisasi. Mobilitas juga akan diteliti sebagai dampak dari preferensi personal, kekuatan infrastruktur atau status ekonomi. Mobilitas juga akan diteliti sebagai dampak dari perilaku, pertumbuhan ekonomi dan kriminalisas. Meskipun tidak rasional berharap semua elemen penelitian akan diteliti dalam penelitian kebijakan , tetapi itu rasional bahwa semua elemen akan diidentifikasi dan dipertimbangkan dampaknya pada elemen yang spesifik yang dipilih untuk fokus.

# Menggunakan orientasi empirico-deduktif.

- Penelitian kebijakan dimulai dengan problem sosial dan secara empiris berusaha mempengaruhi konsep-konsep dan teori-teori penyebab sebagai studi dari problem sosial. Ini sangat kontras dengan penelitian konvensional ilmiah dengan pendekatan hypothesis-testing.
- Pendekatan hypothesis-testing: fenomena sosial menjadi penelitian utama disamping untuk menguji teori yang spesifik, dan memiliki sedikit tempat untuk penelitian kebijakan.

# fokus pada malleable variables.

- Disamping penelitian kebijakan itu berorientasi pada aksi, rekomendasi yang dapat diimplementasikan, penelitian juga harus fokus pada aspek-aspek dari problem sosial yang terbuka untuk dipengaruhi dan diintervensi (malleable variables).

# responsif terhadap pengguna hasil penelitian.

- Penelitian kebijakan mengidentifikasi pengguna hasil penelitian sebagai salah satu tahap dalam proses penelitian kebijakan. User bisa jadi banyak, bervariasi harapannya, agenda-agendanya, nilai-nilainya, asumsi-asumsinya dan kebutuhan-kebutuhannya.

## Mengeksplisitkan nilai-nilai

- Nilai-nilai user akan masuk dalam proses definisi problem sosial, formulasi pertanyaan penelitian, mengembangkan rekomendasi dari temuan dan deseminasi hasil pada audiens yang terseleksi.